

ABSTRAK

TINJAUAN YURIDIS TERHADAP TINDAK PIDANA PEMBUNUHAN BERENCANA DI LAMPUNG TENGAH

(Studi Kasus Putusan Nomor: 172/Pid.B/2020/PN Gns)

**Oleh
Ari Tonang Budi Satrio**

Hukum pidana mengatur mengenai perbuatan yang dilarang salah satunya adalah pembunuhan. Pembunuhan dibagi menjadi dua dalam hukum pidana. Pertama adalah tindak pidana pembunuhan dan Kedua adalah tindak pidana pembunuhan berencana. Tindak pidana pembunuhan biasa diatur dalam Pasal 338 KUHP sedangkan pembunuhan berencana diatur dalam Pasal 340 KUHP. Permasalahan dalam penelitian ini mengacu pada kasus tindak pidana pembunuhan yang tercantum dalam Putusan Nomor: 172/Pid.B/2020/PN.Gns. Kasus ini mendapatkan keringanan dari majelis hakim dalam vonisnya. Majelis hakim tidak satu pandangan dengan penuntut umum dalam perkara ini. Maka dari itu penulis ingin mengangkat permasalahan ini dalam tulisan ini berkenaan dengan putusan tersebut. Terkhusus pada aspek penentuan unsur yang dilakukan oleh penuntut umum dalam putusan tersebut dan mengenai pertimbangan majelis hakim dalam memutus perkara ini.

Pendekatan penelitian ini menggunakan yuridis normatif. Sumber data yang digunakan berfokus pada data sekunder. Prosedur pengumpulan data penulis menggunakan studi kepustakaan dan studi lapangan. Serta analisis data yang digunakan menggunakan analisis data secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini yang pertama, Penerapan unsur-unsur pidana pembunuhan berencana berdasarkan Pasal 340 KUHP dalam Putusan Nomor 172/Pid.B/2020/PN.Gns sudah sesuai dengan prinsip-prinsip hukum pidana. Fakta-fakta hukum dan barang bukti yang ada telah menunjukan adanya pembunuhan berencana yang dilakukan oleh Mulyadi kepada korban. Terdapat tiga penerapan unsur dalam Pasal 340 yaitu mengenai Unsur Barang Siapa, Unsur Dengan Sengaja Dengan Rencana Terlebih Dahulu Merampas Nyawa Orang Lain, Ketiga unsur Diancam Karena Pembunuhan dengan Rencana. Kedua, Pertimbangan majelis hakim dalam penjatuhan pidana terhadap pelaku tindak pidana pembunuhan

Ari Tonang Budi Satrio

berencana dalam perkara putusan nomor 172/Pid.B/2020/PN.Gns didapatkan bahwa majelis mempertimbangkan bahwa secara meyakinkan pelaku secara jelas melakukan tindak pidana pembunuhan dengan rencana. Kedua, majelis mempertimbangkan bahwa pembelaan yang dilakukan oleh pelaku tidak dapat diterima karena tidak didukung dengan alat bukti yang ada. Ketiga majelis hakim mempertimbangkan mengenai hukuman yang akan diberikan, majelis hakim tidak sepandangan dengan dakwaan penuntut umum yang mengajukan hukuman seumur hidup dan memutuskan hukuman pidana selama 20 tahun penjara. Alasannya pertama karena pelaku menunjukkan sikap kooperatif dalam proses penegakan hukum dan pelaku menunjukkan rasa penyesalan telah melakukan tindak pidana tersebut.

Kata Kunci: Tinjauan Yuridis, Tindak Pidana, Pembunuhan Berencana.

ABSTRACT

JURIDICAL REVIEW OF THE CRIME OF PLANNING KILLER IN CENTRAL LAMPUNG

(Case Study Decision Number: 172/Pid.B/2020/PN Gns)

By:
Ari Tonang Budi Satrio

Criminal law regulates prohibited acts, one of which is murder. Murder is divided into two in criminal law. The first is the crime of murder and the second is the crime of premeditated murder. Ordinary murder is regulated in Article 338 of the Criminal Code, while premeditated murder is regulated in Article 340 of the Criminal Code. The problem in this study refers to the case of a criminal act of murder listed in Decision Number: 172/Pid.B/2020/PN.Gns. This case received leniency from the panel of judges in their verdict. The panel of judges disagreed with the public prosecutor in this case. Therefore, the author wants to raise this issue in this paper regarding this decision. Especially in the aspect of determining the elements carried out by the public prosecutor in the decision and regarding the considerations of the panel of judges in deciding this case.

This research approach uses normative juridical. The data source used focuses on secondary data. The author's data collection procedure uses library research and field studies. And the data analysis used was descriptive qualitative data analysis.

The results of this study are first, the application of the criminal elements of premeditated murder based on Article 340 of the Criminal Code in Decision Number 172/Pid.B/2020/PN.Gns is in accordance with the principles of criminal law. The legal facts and available evidence have shown that there was a premeditated murder committed by Mulyadi to the victim. There are three implementations of the elements in Article 340, namely regarding the Whoever Element, the Element Deliberately With a Premeditated Plan to Take the Life of Another Person, and the three elements are Threatened for Premeditated Murder. Second, the consideration of the panel of judges in imposing a crime against the perpetrators of the crime of premeditated murder in the case of decision number 172/Pid.B/2020/PN.Gns it was found that the panel considered that convincingly the perpetrators had clearly committed the crime of premeditated murder. Second, the panel considered that the defense made by the perpetrator was unacceptable because it was not supported by the existing evidence. The three panel of judges considered the sentence to be given, the panel of judges did not agree with the indictment of the public prosecutor who proposed a life sentence and decided a

Ari Tonang Budi Satrio

criminal sentence of 20 years in prison. The first reason is because the perpetrator shows a cooperative attitude in the law enforcement process and the perpetrator shows a sense of remorse for committing the crime.

Keywords: Juridical Review, Crime, Premeditated Murder